

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu indikator keberhasilan pembangunan dalam bidang kesehatan dapat dilihat dari tinggi rendahnya angka kematian ibu dan bayi. Berdasarkan penelitian WHO diseluruh dunia terdapat kematian ibu sebesar 500.000 jiwa pertahun dan kematian bayi khususnya neonatus sebesar 10.000 jiwa per tahun. Kematian maternal dan bayi tersebut terjadi terutama di negara berkembang sebesar 99 %.<sup>1</sup>

Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2007 adalah 359 per 100.000 KH. Pada tahun 2012 menunjukkan peningkatan signifikan AKI di Indonesia sebesar 228 per 100.000 Kelahiran Hidup (KH). Angka tersebut jauh dari yang diharapkan dari target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2010- 2014 yaitu AKI 118 per 100.000 KH, target MDG's (Millenium Development Goals) tahun 2015 yaitu 102 per 100.000 KH. Sedangkan target SDG's (Sustainable Development Goals) tahun 2030 yaitu AKI 70/100.000 KH.<sup>2</sup>

Kematian ibu di Indonesia masih berkisar 425/100.000 persalinan hidup. Sedangkan kematian bayi sekitar 56/10.000 persalinan hidup. Salah satu penyebab kematian pada ibu hamil adalah anemia dalam kehamilan.<sup>6</sup>

Anemia salah satunya dapat disebabkan kerena defisiensi zat besi. Anemia defisiensi zat besi inilah yang sering terjadi pada ibu hamil. Apabila ibu hamil dapat memenuhi kebutuhannya akan zat besi, risiko timbulnya anemia

defisiensi zat besi dapat dicegah. Kebutuhan zat besi ibu hamil mengalami peningkatan hingga 1070 mg. Peningkatan kebutuhan zat besi ini dapat menyebabkan ibu hamil berisiko tinggi mengalami defisiensi besi. Suplementasi besi dilakukan sebagai upaya pemenuhan zat besi dari makanan yang masih kurang.

Faktor yang mempengaruhi kepatuhan mengkonsumsi tablet fe pada ibu hamil adalah umur, tingkat pendidikan, ekonomi, paritas, umur kehamilan, jarak anak. Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan antara lain adalah pemahaman tentang intruksi, kualitas interaksi, isolasi sosial dan keluarga, keyakinan, sikap dan kepribadian.

Berdasarkan data Riskesdas 2018, presentase ibu hamil yang mengalami anemia tersebut meningkat dibandingkan hasil Riskesdas tahun 2013 yaitu sebesar 37,1%. Dari data tahun 2018, jumlah ibu hamil yang mengalami anemia paling banyak pada usia 15-24 tahun sebesar 84,6 %, usia 25-34 tahun sebesar 33,7 %, usia 35-44 tahun sebesar 33,6 %, dan usia 45-54 tahun sebesar 24 %.<sup>3</sup>

Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 88 tahun 2014 menjelaskan program suplementasi tablet fe untuk mengatasi kekurangan konsumsi zat besi, yaitu pemerintah membuat program suplemen tambah darah kepada setiap ibu hamil sebanyak 90 tablet selama kehamilan.

Berdasarkan data laporan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2018, rata-rata cakupan pemberian tablet Fe-3 Nasional adalah 85,1%. Keberhasilan pemberian tablet tambah darah dapat dilihat dari angka cakupan Fe 1 dan Fe 3. Pada tahun 2017 cakupan pemberian Fe 1 sebesar 76,9% dan Fe 3 sebesar

68,7%. Di propinsi Jawa Barat cakupan Fe 1 80,27% dan cakupan Fe 3 sebesar 80,02%.<sup>3</sup>

Berdasarkan data tersebut maka banyak ibu hamil yang tidak mengkonsumsi tablet fe, berdasarkan teori didapatkan terdapat banyak faktor yang mempengaruhi konsumsi tablet fe yakni faktor predisposisi (pengetahuan, sikap, karakteristik), faktor pendukung (sarana dan prasarana, fasilitas kesehatan), faktor pendorong (petugas kesehatan).

Didukung dari hasil Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati F, Subagio HW. *Compliance of iron folate tablets consumption and The factors influenced. JNC.* Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam kepatuhan ibu hamil. Menurut Rahmawati dan Subagio, ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe sesuai anjuran petugas kesehatan merupakan suatu dampak dari ketidaktahuan mereka tentang pentingnya asupan zat besi yang cukup saat kehamilan. Menurut penelitian ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet fe sesuai anjuran petugas kesehatan merupakan suatu dampak dari ketidaktahuan mereka tentang pentingnya asupan zat besi yang cukup selama kehamilan. Pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil akan berpengaruh terhadap perilakunya, dan lebih dari setengah responden masih bersikap negatif dalam mengkonsumsi tablet fe.<sup>9</sup>

Menurut Purwatomoko (2001) yang dikutip oleh Zamriati et al., (2013) semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin besar peluang untuk mencari pengobatan ke pelayanan kesehatan.

Berdasarkan studi pendahuluan di Puskesmas Sukawarna Kota Bandung ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya ke Puskesmas Sukawarna dari bulan Januari-Maret 2019 yaitu sebanyak 130 ibu hamil. Dilakukan wawancara kepada 10 ibu hamil dimana kondisi pada saat setelah mengkonsumsi tablet fe adalah ibu merasakan mual karena efek mual tersebut ada sebagian ibu hamil yang tidak meminum tablet fe tersebut. Dari studi pendahuluan ini terlihat bahwa masih sedikit ibu yang memahami tentang tablet zat besi.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Bandung 2018, prevalensi ibu hamil di Puskesmas Sukawarna yang mendapat dan mengkonsumsi tablet Fe 1 sebanyak 37,35% dan yang mendapat Fe 3 sebanyak 35,44%. Di Puskesmas Sekeloa yang mendapat dan mengkonsumsi tablet Fe 1 sebanyak 38,78% dan mendapat Fe 3 sebanyak 38,58%. Di Puskesmas Puter yang mendapat dan mengkonsumsi tablet Fe 1 sebanyak 46,38% dan yang mendapat Fe 3 sebanyak 46,58%.

Berdasarkan data di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tersebut untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan, sikap serta ibu terhadap pentingnya mengkonsumsi tablet zat besi selama kehamilannya.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian sebagai berikut : “Bagaimana Gambaran Pengetahuan, Sikap

Dan Karakteristik Ibu Hamil Dalam Pentingnya Mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Sukawarna Tahun 2019?”

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui apakah terdapat gambaran pengetahuan, sikap dan karakteristik ibu hamil dalam pentingnya mengkonsumsi tablet fe di Puskesmas Sukawarna Tahun 2019.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil dalam pentingnya mengkonsumsi tablet fe di Puskesmas Sukawarna Tahun 2019
2. Untuk mengetahui gambaran sikap ibu hamil dalam pentingnya mengkonsumsi tablet fe di Puskesmas Sukawarna Tahun 2019
3. Untuk mengetahui gambaran karakteristik umur, pendidikan, paritas ibu hamil dalam pentingnya mengkonsumsi tablet fe di Puskesmas Sukawarna Tahun 2019

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Bagi Institusi Pendidikan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kepustakaan dalam memperbanyak referensi serta dapat menjadi bahan informasi untuk mahasiswa tentang gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam pentingnya mengkonsumsi tablet fe.

#### **1.4.2 Bagi Penulis**

Dengan adanya penelitian ini, di harapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan tambahan pengetahuan ilmu tentang gambaran pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam pentingnya mengkonsumsi tablet fe serta dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat dalam memberikan pelayanan.

#### **1.4.3 Bagi tempat peneliti**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi dan bahan informasi.